



**PENGARUH TERPAAN DRAMA KOREA TERHADAP MOTIVASI SISWA DALAM
MEMILIH JURUSAN PERKULIAHAN (SURVEY KELAS 12 SMAN 20 JAKARTA)**

SKRIPSI

DESWITA MAHARANI

NIM 44120010130

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

2024

ABSTRAK

Nama	:	Deswita Maharani
NIM	:	44120010130
Program Studi	:	Broadcasting
Judul Laporan Skripsi	:	Pengaruh Terpaan Drama Korea Terhadap Motivasi Siswa Dalam Memilih Jurusan Perkuliahinan (Survey Kelas 12 SMAN 20 Jakarta)
Pembimbing	:	Mardhiyyah, M.I.Kom.

Masuknya budaya asing ke Indonesia membentuk suatu istilah yang dikenal dengan budaya populer. Media massa memiliki andil yang sangat besar dalam memperkenalkan budaya melalui sebuah film, musik, tari, dan juga fashion. Salah satu budaya populer yang diminati oleh masyarakat Indonesia yaitu budaya populer yang bernama K-Drama. Pengaruh K-Drama tidak hanya terbatas pada hiburan, tetapi juga mempengaruhi seseorang baik itu dalam perubahan perilaku, gaya hidup, kesehatan mental, dan motivasi belajar. Dari banyaknya Pengaruh Terpaan Drama Korea peneliti ingin melihat seberapa besar Pengaruh Terpaan Drama Korea Terhadap Motivasi Siswa Dalam Memilih Jurusan Perkuliahanaan.

Teori Stimulus-Organisme-Respon (S-O-R) menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses reaksi-aksi. Dengan kata lain, teori ini berpendapat bahwa kata-kata tertentu, isyarat nonverbal, simbol akan merangsang orang lain untuk bereaksi dengan cara tertentu. Stimulus (S) sebagai rangsangan dari Pengaruh Terpaan Drama Korea membuat para Organisme (O) Siswa Kelas 12 SMAN 20 Jakarta memiliki Response (R) yaitu pengaruh terhadap Motivasi Memilih Jurusan Perkuliahinan akibat terpaan yang merupakan intensitas keadaan khalayak dimana terkena pesan-pesan yang disebarluaskan suatu media.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode yang digunakan adalah penelitian survey kepada Siswa kelas 12 SMAN 20 Jakarta. Dimana peneliti mengumpulkan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 124 responden dengan menggunakan teknik Purposive Sampling.

Berdasarkan hasil penelitian hasil penelitian ini didapatkan angka korelasi yang dihasilkan dari Pearson Product Moment menunjukkan sebesar 0,650 atau 65%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa angka 0,650 itu berada di antara tingkatan 0,60 – 0,799 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan atau korelasi antara kedua variabel dalam penelitian kali ini berada di tingkatan hubungan atau korelasi yang kuat.

Kata kunci : Metode Kuantitatif, Drama Korea, Motivasi

ABSTRACT

Nama	: Deswita Maharani
NIM	: 44120010130
Program Studi	: Broadcasting
Judul Laporan Skripsi	: Pengaruh Terpaan Drama Korea Terhadap Motivasi Siswa Dalam Memilih Jurusan Perkuliahinan (Survey Kelas 12 SMAN 20 Jakarta)
Pembimbing	: Mardhiyyah, M.I.Kom.

The entry of foreign culture into Indonesia formed a term known as popular culture. Mass media has a big role in introducing culture through films, music, dance, and also fashion. One of the popular cultures that is of interest to Indonesian people is popular culture called K-Drama. The influence of K-Drama is not only limited to entertainment but also affects a person in terms of changes in behavior, lifestyle, mental health, and motivation to study. From the many influences of Korean dramas, researchers want to see how much influence Korean dramas have on student motivation in choosing a college major.

The Stimulus-Organism-Response (S-O-R) theory shows that communication is a reaction-action process. In other words, this theory argues that certain words, nonverbal cues, symbols will stimulate others to react in certain ways. Stimulus (S) as a stimulus from the influence of Korean Drama makes the Organism (O) of final students at SMAN 20 Jakarta have a Response (R), namely the influence on Motivation to Choose a Study Major due to exposure which is the intensity of the condition of the audience where they are exposed to messages spread by a media.

This research uses quantitative methods. The method used was survey research among final students of SMAN 20 Jakarta. Where researchers collect primary data by distributing questionnaires to 126 respondents using purposive sampling technique.

Based on the results of this research, the correlation figure obtained from Pearson Product Moment shows 0.650 or 65%. From these results it can be concluded that the number 0.650 is between the levels of 0.60 – 0.799 which indicates that the level of relationship or correlation between the two variables in this study is at the level of a strong relationship or correlation.

Keywords : Quantitative Methods, Korean Drama, Motivation